

ABSTRAK

Keselamatan sebuah pelayaran merupakan tanggungjawab besar dan merupakan hal paling penting dari seluruh aspek. Keselamatan transportasi pelayaran sangat lekat dengan sumber daya manusia yang mengoperasikan kapal tersebut. Dengan sumber daya manusia yang profesional akan memberikan nilai tambah bagi keselamatan pelayaran. Dengan demikian, kinerja dari karyawan sangat penting dalam menunjang keselamatan dan kualitas pelayaran yang sesuai dengan peraturan *International Safety Management Code* (ISM Code) yang merupakan standar peraturan-peraturan internasional manajemen keselamatan dalam pengoperasian kapal serta upaya pencegahan atau pengendalian pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *International Safety Management Code* (ISM Code), dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan pengawasan sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini meliputi perwira lintas panjang yang bekerja pada PT Dharma Lautan Utama. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel berdasarkan kriteria *purposive sampling* maka diperoleh sampel sebesar 72 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui pengiriman kuesioner kepada responden. Metode penelitian yaitu kuantitatif, sedangkan teknik analisis data menggunakan *Moderating Regresion Analysis* (MRA).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *International Safety Management Code* (ISM Code), dan budaya organisasi mempunyai pengaruh positif, sementara variabel pengawasan sebagai faktor pemoderasi dapat memperkuat pengaruh *International Safety Management Code* (ISM Code), dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : *International Safety Management Code* (ISM Code), budaya organisasi, pengawasan, kinerja karyawan

ABSTRACT

The safety of a cruise is a big responsibility and is the most important thing in all aspects. Shipping transportation safety is very close to the human resources that operate the ship. With professional human resources, it will provide added value for shipping safety. Thus, the performance of employees is very important in supporting the safety and quality of shipping in accordance with the rules of the International Safety Management Code (ISM Code) which is an international standard of safety management in ship operations and prevention efforts or environmental pollution control. This study aims to analyze and examine the effect of the International Safety Management Code (ISM Code), and organizational culture on employee performance with supervision as a moderating variable.

The population in this study included long-distance crossing officers working at PT Dharma Lautan Utama. In this study, sampling was based on purposive sampling criteria, and a sample of 72 respondents was obtained. Data collection techniques in this study used a questionnaire. The type of data used in this study is primary data collected through sending questionnaires to respondents. The research method is quantitative, while the data analysis technique uses the Moderating Regression Analysis (MRA).

The results of this study indicate that the International Safety Management Code (ISM Code), and organizational culture have a positive influence, while the supervision variable as a moderating factor can strengthen the influence of the International Safety Management Code (ISM Code), and organizational culture on employee performance.

Keywords : *International Safety Management Code (ISM Code), organizational culture, supervision, employee performance*